

## KUALITAS LAPORAN KEUANGAN; BERDASARKAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Yasmi

Universitas Fajar

[Yasmi.fadhli44@gmail.com](mailto:Yasmi.fadhli44@gmail.com)

A. Pandangai Mattingaragau

Mahasiswa Universitas Fajar

[apandangai@gmail.com](mailto:apandangai@gmail.com)

Muhammad Ridwan Hasanuddin

Universitas Fajar

[m.ridwan.hasanuddin@gmail.com](mailto:m.ridwan.hasanuddin@gmail.com)

### ABSTRAK

Memasuki era informasi dan teknologi, sistem informasi dan pengendalian internal merupakan dua variabel yang sangat menentukan kualitas laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan karena penyajian laporan keuangan didukung oleh sistem yang mempercepat input informasi kemudian dibarengi dengan pengendalian untuk melahirkan laporan keuangan yang berkualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan regresi linear dan metode survei kepada 30 responden yang merupakan karyawan Bosowa Group Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi yang digunakan dan system pengendalian internal yang diberlakukan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** *Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal*

## LATAR BELAKANG

Dewasa ini dunia telah memasuki era baru yang dikenal dengan istilah revolusi industri 4.0 atau disebut juga cyber physical system. Era ini ditandai dengan pola kerja yang otomatis di segala sektor. Era revolusi 4.0 muncul awal abad 21 yang ditandai dengan munculnya fenomena adanya kolaborasi antara teknologi syber dengan tekhnologi otomatisasi dalam bidang Industri. Di tengah persaingan bisnis yang sangat ketat, kehadiran tekhnologi digital di bidang industri barang dan jasa dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen dengan berbagai latar belakang ekonomi yang berbeda tentunya ini memiliki peran penting untuk menjaga kesinambungan baik di bidang informasi digital informasi maupun kelangsungan hidup perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumennya.

Ketersediaan informasi yang cepat dan tepat tentunya sangat menunjang kelangsungan perusahaan terutama di era digital sekarang ini. Banyak pelaku bisnis memiliki usaha yang tersebar di beberapa tempat yang dari waktu ke waktu mengalami dinamika dengan membuka cabang baik dalam negeri maupun luar negeri. Dalam kondisi demikian, maka tentunya sangat dibutuhkan adanya kecepatan dan ketepatan dalam penyajian informasi. Kehadiran era revolusi industri 4.0 telah memberikan banyak manfaat bagi entitas bisnis khususnya terkait arus lalu lintas informasi yang memudahkan bagi perusahaan, terutama bagi perusahaan yang memiliki mobile yang sangat cepat dan padat. Pengambilan keputusan yang akurat dan berkualitas tentunya sangat ditentukan oleh informasi yang akurat dan cepat.

Laporan keuangan merupakan salah satu indikator yang sangat penting bagi perusahaan, dimana laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan (internal maupun eksternal). Pihak eksternal di antaranya adalah bank, pemerintah, investor, kreditur, serta masyarakat dan pihak internal adalah pemilik perusahaan, komisaris, direksi, manager serta karyawan. Sebagai salah satu sumber informasi maka Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat diartikan sekumpulan sistem, pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data dalam menghasilkan informasi guna pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2017). Keberadaan sistem informasi akuntansi yang tepat akan menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi sehingga mampu memberikan hasil yang tepat bagi pihak pengguna sebagai alat pengambilan keputusan.

Sistem pengendalian internal merupakan sarana untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur suatu sumber daya organisasi, serta cara untuk mencegah serta mendeteksi fraud atau penggelapan seperti pada tingkatan organisasi. Adapun tujuan dari pengendalian internal berhubungan dengan keandalan dari laporan keuangan, feedback atau umpan balik tepat waktu pada pencapaian tujuan-tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan terhadap aturan serta regulasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Anthoni, 2014) menyatakan adanya kualitas laporan keuangan merupakan faktor dalam sistem informasi akuntansi (SIA). Hal tersebut karena laporan keuangan yang dihasilkan dari suatu proses berdasarkan input, proses, dan output yang baik, demikian juga penelitian yang dilakukana oleh (Muid, 2014) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dalam menunjang aktivitas penjualan kendaraan baik secara tunai maupun secara kredit, keberadaan sistem informasi serta pengendalian internal yang baik tentu sangat memiliki peran penting mengingat mobilitas transaksi penjualan serta pembayaran angsuran setiap hari dari seluruh anak cabang sangat tinggi sehingga penyampaian laporan secara manual tentunya akan menghambat aktivitas perusahaan. Olehnya itu, dalam menunjang aktivitas pelaporan keuangan dari perusahaan anak cabang ke pusat Bosowa Group dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi yang di kenal dengan nama Bofin-Sibos (Bosowa Finance-Sistem Informasi Bosowa). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menganalisis kualitas laporan keuangan dilihat dari penggunaan system informasi akuntansi dan system pengendalian internal yang diterapkan.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan adalah transaksi-transaksi laporan yang distrukturkan mengenai laporan posisi keuangan dan dilakukan oleh suatu entitas pelaporan untuk dipertanggungjawabkan (Nurul, 2013). Kualitas pelaporan keuangan merupakan rentang rangkaian dari yang tertinggi (mengandung informasi yang relevan, benar, lengkap, dan tidak memihak) hingga yang terendah (berisi informasi yang tidak hanya bias atau tidak lengkap tetapi mungkin murni fabrikasi) (RFA, 2022). Kualitas pelaporan berkaitan dengan informasi yang diungkapkan. Pelaporan yang memiliki kualitas tinggi merepresentasikan realitas ekonomi dalam kinerja perusahaan selama periode pelaporan dan keadaan keuangan perusahaan pada akhir periode. Komponen kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2017), adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Jika dilihat secara utuh, maka sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2017). Sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2018). Indikator pada umumnya merupakan bagian dari keseluruhan dari sistem informasi akuntansi. Indikator tersebut terdiri dari tiga unsur yaitu relevan, akurat, dan tepat waktu (Yunarsi, 2020).

### **Sistem Pengendalian Internal**

Dapat dikatakan jika istilah pengendalian sepadan dengan kata control dalam bahasa Inggris. Pengendalian merupakan proses agar aktivitas yang terlaksana seperti yang diharapkan (Tenrigau, Asaff, dan Mattayang, 2018). Menurut COSO yang dikutip dalam Yasmi (2021:6) mengemukakan bahwa pengendalian internal sebagai proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang dalam rangka memberikan jaminan bahwa

organisasi dapat mencapai tujuannya melalui: efisiensi dan efektivitas produksi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, ketaatan terhadap peraturan undang-undang yang berlaku. Menurut COSO (Commitee of Sponsoring Organization of the Treadway Commision) terdapat lima komponen pengendalian internal, yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Prosedur Pengendalian, Pengawasan dan Informasi dan Komunikasi.

### **Hipotesis**

*Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.* Variabel yang diajukan pada bagian ini merupakan pengujian yang bersifat parsial, yaitu melihat hubungan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Kedua variabel ini berpotensi memiliki hubungan baik bersifat langsung, tidak langsung, signifikan, tidak signifikan, positif, maupun negatif. Pada rumusan masalah pada bagian ini, hubungan yang ingin dilihat dibatasi sebatas pada pengaruh secara signifikan. Kedua variabel tersebut merupakan bagian yang sering mendapat sorotan dalam suatu perusahaan. Seperti halnya dengan sistem informasi akuntansi merupakan variabel yang menentukan dalam melihat kualitas laporan keuangan. karena didasarkan pada rangkaian atau proses aktivitas dalam menghasilkan informasi (Romney dan Steinbart, 2017). Sementara itu, informasi tersebut merupakan data-data yang terkait dengan data historis yang validitasnya sangat diharapkan dalam menentukan kualitas akhir dari sebuah laporan keuangan. Dengan demikian hubungan antara kedua variabel tersebut dapat tersajikan secara signifikan karena didukung dengan informasi historis yang akurat yang korelasinya tertuju pada kualitas yang diharapkan.

Penguatan dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan Adji dan Andayani (2021) yang menunjukkan hasil yang memperlihatkan hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Dalam hal ini sehingga dapat ditetapkan suatu hipotesis yang mengarah pada hubungan yang signifikan antara keduanya.

**H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.**

**Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.** Hubungan kedua variabel tersebut yaitu pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan juga dapat dilihat secara parsial. Hal ini karena didasarkan bahwa pengendalian internal merupakan variabel yang dapat dikendalikan oleh pihak internal perusahaan (COSO, 2013) dalam melihat hubungannya dengan kualitas laporan keuangan. Seperti halnya bagaimana agar laporan keuangan dapat dipercaya, maka manajemen dapat mengintervensi karyawan agar berprestasi objektif melalui kegiatan operasional yang dilakukan secara efisien dan efektif. Kesungguhan upaya yang dilakukan oleh pihak internal manajemen perusahaan akan dapat memengaruhi kualitas laporan yang dibuat.

Hubungan kedua variabel tersebut dapat diperkuat dengan penelitian Paniran (2020). Penelitian tersebut tidak menolak rumusan masalah yang diajukan bahwa hubungan antara kedua variabel terjadi secara parsial adalah berada pada relasi yang signifikan.

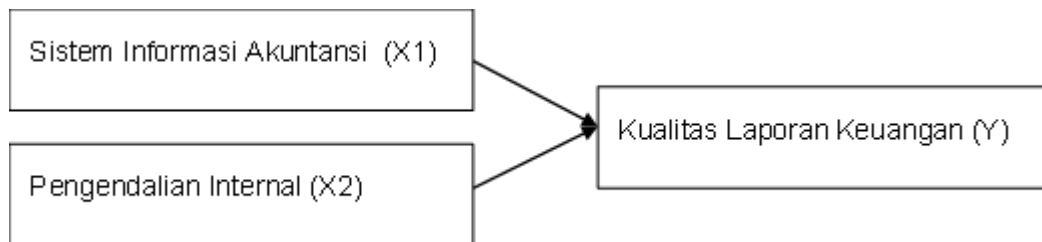
**H2: Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.**

**Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.** Hubungan kedua variabel tersebut tidak hanya dilihat secara parsial tetapi juga secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sistem informasi akuntansi jika berpadu dengan pengendalian internal berarti sama halnya melihat kolaborasi antara kemampuan dalam proses pengumpulan informasi dengan kemampuan yang dilakukan oleh pihak internal dalam menghasilkan suatu kualitas laporan keuangan. Hubungan secara simulatan antara variabel tersebut juga sejalan dengan Romney dan Steinbart, (2017), American Institute of Accountants (AIA), dan (Sudarmanto, dkk., 2021). Ketiganya menekan pada proses pengumpulan informasi, kemudian bagaimana keakurasian dan keandalan dalam melindungi aset-aset perusahaan, serta bekerja secara efisien dan efektif dalam menaati putusan manajerial secara formal. Perpaduan di antaranya akan memberikan dampak pada laporan keuangan yang berkualitas.

**H3: Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Dalam penelitian ini terdapat dua (2) variabel yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan, variabel tersebut adalah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Hal itu dapat digambarkan dalam gambar sebagaimana berikut:

Gambar 2.1. Korelasi Variabel Parsial



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif biasa disebut juga positivistik. Metode tersebut kebanyakan melibatkan proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian (Creswell, 2010). Sementara itu, jenis penelitian menggunakan metode korelasional. Jenis korelasional (correlational studies) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidak hubungan (korelasi) antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010). Sehubungan dengan penelitian ini, hubungan dimaksudkan untuk melihat pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Bosowa Group Makassar. Terkait dengan penelitian ini, maka data kuantitatif yang dibutuhkan berupa skala liker angka 1 – 5. Data tersebut diperoleh dari pengisian responden pada kusioner yang disebarakan. Data kuantitatif lainnya adalah mengenai kondisi

perusahaan di antaranya jumlah pegawai, usia pegawai, lamanya bekerja, dan data pendukung lainnya. Data yang digunakan adalah primer yang bersumber dari hasil indept interview atau wawancara secara mendalam terhadap informan atau juga dari penyebaran kusioner kepada responden.

### **Populasi dan Sampel**

Penentuan contoh atau sampling dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Cara kerja teknik ini adalah menganggap semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila populasinya relatif kecil misalnya kurang dari 30 orang atau tidak terlalu banyak. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018).

### **Pengumpulan Data**

Salah satu langkah dalam penelitian adalah pengumpulan data. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya wawancara, observasi atau pengamatan, dokumentasi, dan sensus/survei. Sehubungan dengan penelitian ini, pengumpulan data yang relevan digunakan adalah teknik survey/sensus. Teknik ini menekankan pada pengumpulan data primer menggunakan kusioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan kepada para responden individu di Bosowa Group.

### **Analisis Data**

Penelitian ini merupakan kuantitatif jenis korelasional dan survei/kusioner. Guna mempermudah mengetahui hubungan antar variabel digunakan analisis regresi linier dengan menggunakan program SPSS versi 24. Regresi linier merupakan teknik statistik untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian intern (X2) secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

### **Ukuran Variabel**

Ukuran variabel disajikan dalam item-item pertanyaan atau pernyataan yang dapat mewakili indikator-indikator yang disyaratkan berdasarkan landasan teoritis. Item-item pertanyaan tersebut disusun berdasarkan urutan indikator yang relevan dengan variabel yang dipilih. Dalam memudahkan pengidentifikasian, maka ukuran variabel dan indikator yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan dengan susunan indikator dan item pertanyaan sebagai berikut

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1) Komponen-komponen dari sistem informasi akuntansi yaitu relevan, akurat dan tepat waktu (Yunarsi. 2020).
  - a) Relevan; Relevan terkait dengan penyajian sistem informasi secara relevan, dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan dapat memberikan instruksi yang jelas dalam setiap penggunaannya di perusahaan.
  - b) Akurat; Sistem informasi yang akurat terkait dengan penyajiannya yang ringkas, bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan, lengkap dan detail, dapat dipercaya, dan informasi yang akurat.
  - c) Tepat waktu; Sistem informasi yang tepat waktu terkait dengan informasi terbaru dan tepat waktu, menghasilkan laporan yang tepat waktu, informasi yang update dalam penyajian data, dan tepat waktu saat dibutuhkan.

2. Pengendalian Internal (X2) COSO mengemukakan bahwa komponen pengendalian internal yaitu:
  - a) Lingkungan Pengendalian; Lingkungan pengendalian yang dimaksudkan di sini adalah komponen yang terpenting. Komponen ini melahirkan budaya dan sikap manusia agar menyadari tentang urgensi pengendalian. Kemanusiaan disini dianggap sebagai hal yang primer, termasuk atribut individual meliputi integritas, nilai-nilai etika serta kompetensi dimana mereka beroperasi.
  - b) penilaian risiko. dalam organisasi; Hal ini ditekankan pada penggunaan kemampuan mengidentifikasi dan mengukur risiko dalam memenuhi kebutuhan tujuan organisasi.
  - c) aktivitas Pengendalian, terkait dengan kemampuan menentukan jenis pengendalian yang sempurna dari berbagai jenis pengendalian.
  - d) Sistem informasi dan komunikasi, hal ini memungkinkan orang-orang dalam organisasi untuk memperoleh serta bertukar informasi yang diperlukan untuk menjalani aktivitas, mengelola serta mengendalikan operasinya.
  - e) Pemantauan; Setiap aspek dalam perusahaan dipantau dan dibuat modifikasi yang diperlukan. dengan demikian, sistem berubah sesuai kondisi.
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y) Karakteristik kualitas laporan keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2017), adalah:
  - a) Dapat dipahami; Kualitas penting informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan adalah mudah dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pengguna harus memahami tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.
  - b) Relevan; Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu
  - c) Keandalan; Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
  - d) Dapat Dibandingkan; Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan

### **Metode Regresi Linear**

Hubungan antar variabel bebas dapat dilihat dengan menggunakan model regresi linear (Tiro, 2010) yang formulasinya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x + \varepsilon$$

Di mana:



Y = variable (yang akan dimodel)  
Xn = nilai variable bebas (untuk menaksir nilai Y)  
E = komponen kesalahan acak  
 $\beta_0$  = penggalan Y dari regresi yaitu titik tempat garis lurus memotong sumbu Y  
 $\beta_1$  = koefisien regresi (koefisien arah garis lurus)

Formulasi tersebut dapat digunakan secara parsial (sendiri) maupun simultan (bersama). Kedua regresi linear tersebut digunakan dalam penelitian ini.

#### **Regresi Linear Sederhana (Parsial)**

Berdasarkan formulasi tersebut, pengukuran parsial sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) digunakan uji t (Umar, 2004) sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = kualitas laporan keuangan  
B0 = konstanta  
 $\beta_1$ - $\beta_2$  = koefisien regresi atau koefisien arah  
X1 = sistem informasi akuntansi  
X2 = pengendalian internal  
e = variabel pengganggu/error (tidak diperhitungkan)

#### **Kriteria penentuan pengaruh secara parsial:**

Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  (tidak berpengaruh)

Ho ditolak jika  $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  (berpengaruh)

Kriteria tersebut dapat juga menggunakan output SPSS, sebagai berikut:

Jika nilai Sig > nilai  $\alpha$  0,05, maka Ho diterima (tidak berpengaruh)

Jika nilai Sig < nilai  $\alpha$  0,05, maka Ho ditolak (berpengaruh)

#### **Metode Analisis Regresi Linear Berganda (Simultan)**

Pengujian hubungan secara simultan antara sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) digunakan model regresi linear berganda (Tiro, 2010) dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_k x_k + \varepsilon$$

Di mana:

Y = variabel terikat (yang akan dimodel)  
X1,2 ...k = variabel bebas (untuk menaksir nilai Y)  
 $\varepsilon$  = komponen variable acak  
 $\beta_0, \beta_1, \beta_2$  = koefisien-koefisien regresi yang perlu di taksir  
x1, x2, = (variabel-variabel)

Berdasarkan formulasi tersebut, maka pengukuran secara simultan informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) digunakan uji F (Sudjana, 1996 dan Umar, 2004) dengan formulasi sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_2 x_2 + e$$

Dimana:



Y	= kualitas laporan keuangan
bo	= konstanta
b1, b2	= koefisien regresi
X1	= sistem informasi akuntansi
X2	= pengendalian internal
e	= variabel pengganggu (tidak diperhitngkan)

## HASIL PENELITIAN

Dari 30 orang pegawai pada Bosowa Group Makassar, perbandingan antara perempuan dan laki-laki pada bagian akuntansi dan keuangan pada PT Bosowa Multi Finance tidak terlalu besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan masih berfokus pada karyawan laki-laki dalam menyelesaikan pekerjaan yang terkait dengan akuntansi dan keuangan terutama pada tugas-tugas yang membutuhkan lembur seperti input data pada saat mendekati penyajian laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan akhir tahun, dan pekerjaan-pekerjaan terkait penagihan atau terkait keuangan lainnya. Sementara itu karyawan lebih berfokus pada layanan pelanggan yang membutuhkan penanganan yang lebih soft, ramah, senyum atau service excellent. Berdasarkan usia dari 30 responden menunjukkan bahwa Bosowa Group Makassar telah melaksanakan regenerasi karyawan pada beberapa tahun terakhir untuk mengisi posisi-posisi karyawan yang telah pensiun atau karena dimutasi ketempat lain. Selain itu, perusahaan juga ingin memenuhi sumber daya muda yang memiliki menguasai informasi dan teknologi yang sedang berkembang akhir-akhir ini. Deskripsi variabel pada penelitian ini terdiri dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Deskripsi masing-masing variabel tersebut diuraikan sebagai berikut;

### Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses terkait pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data yang terorganisir dalam bentuk formulir, catatan, dan laporan dalam rangka menyajikan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Sebagian besar responden merasa atau mempersepsikan baik pada penerapan sistem informasi akuntansi pada Bosowa Group, yang dianggap relevansi penyajian, sesuai kebutuhan pengguna, instruksi jelas, ringkas, bebas kesalahan, lengkap dan detail, dipercaya, akurat, terbaru dan tepat waktu, update, dan tepat saat dibutuhkan.

### Sistem Pengendalian Internal (X2)

Sistem pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan seluruh metode serta ukuran yang di koordinasi, yang digunakan dalam bisnis untuk melindungi asset-asetnya, memeriksa akurasi dan keandalan data akuntansi, mempromosikan efisiensi operasional dan mendorong ketaatan kepada kebijakan manajerial. Sebagian besar responden karyawan merasa atau mempersepsikan baik atau setuju pada tindakan atau keputusan yang diambil terkait dengan lingkungan pengendalian; penilaian risiko; kegiatan pengendalian; penyampaian,

ketersediaan dan saluran informasi dan komunikasi, dan tindakan pemantauan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

### **Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang disajikan dapat dipahami, memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan, tidak menyesatkan, bebas dari kesalahan material, dan dapat diandalkan sehingga dapat dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya. Sebagian besar responden karyawan Bosowa Group merasa atau mempersepsikan baik atau setuju bahwa laporan keuangan telah relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

### **Analisis Inferensial**

Guna menghasilkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan, maka pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana (parsial) dan berganda (simultan). Model Persamaan Regresi Linear Pengaruh Antar Variabel;

$$Y = \beta_0 + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \varepsilon$$

$$Y = 6,502 + 0,434X_1 + 0,242x_2 + 7,494$$

### **Analisis Variabel Pengaruh Secara Parsial**

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Kedua variabel tersebut akan diuji secara terpisah atau parsial antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **Pengaruh Parsial Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Guna mengetahui atau menguji pengaruh parsial variabel bebas sistem informasi akuntansi terhadap variabel terikat kualitas laporan keuangan, maka digunakan uji t. Dari hasil olah data diketahui bahwa  $t$  hitung  $2,07 > t$  tabel  $2,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak atau menolak pernyataan  $H_0$  sehingga terdapat pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Parsial Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Guna mengetahui atau menguji pengaruh variabel bebas pengendalian internal terhadap variabel kualitas laporan keuangan, maka digunakan uji t. Nilai koefisien determinasi parsial  $r^2 = 0,409$ , menunjukkan variabel pengendalian internal hanya menerangkan variasi kualitas laporan keuangan sebesar  $40,9\%$  sedangkan sisanya  $59,1\%$  diterangkan variabel lain.

### **Analisis Variabel Berpengaruh Secara Simultan**

Guna mengetahui atau menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau serempak maka digunakan uji F. Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bosowa Group adalah terbukti kebenarannya. Dari hasil regresi diketahui nilai dari multiple R yang disebut dengan koefisien korelasi berganda yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi berganda  $R^2$  sebesar  $0,409$ . Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian terhadap kualitas laporan keuangan adalah tidak terlalu kuat (moderat). Koefisien determinasi berganda  $R^2$  yang

digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) dapat menerangkan variasi variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berganda R<sup>2</sup> sebesar 0,409 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan dapat menerangkan variasi variabel terikat kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 40,9% sedangkan sebagian lainnya yaitu 59,1% diterangkan oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bosowa Group di Kota Makassar dengan signifikansi 0,05%. Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan sebelumnya serta hasil penelitian Paniran (2020) dan Adji PM dan Andayani (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan. Hasil yang memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa responden merasa atau mempersepsikan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan relevan, akurat, dan tepat waktu. Relevan berarti bahwa sistem informasi relevan dalam penyajiannya, sesuai kebutuhan pengguna, dan berdasarkan instruksi yang jelas. Relevan dalam hubungannya antara sistem informasi dengan kualitas laporan keuangan berdimensi pada kemanfaatan agar informasi berguna memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan (PSAK No 1, 2015). Dalam hal ini, suatu informasi memiliki keputusan relevan jika dipandang mampu memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dalam membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan. Selain itu juga sebagai penegas atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

Akurat dalam arti bahwa sistem informasi akurat dalam penyajian, bebas kesalahan dan tidak menyesatkan, lengkap dan detail, dapat dipercaya, serta akurat. Sementara itu, tepat waktu berarti bahwa sistem informasi menghasilkan informasi terbaru dan tepat waktu, update, dan tepat saat dibutuhkan. Informasi yang akurat akan menibulkan kepercayaan kepada pengguna sehingga output yang dihasilkan dapat dipercaya atau andal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bosowa Group di Kota Makassar dengan signifikansi 0,05%. Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang diajukan sebelumnya serta hasil penelitian Paniran (2020), Akuba (2015), dan Andriani dan Yuniati (2019) bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mempersepsikan bahwa pengendalian internal yang digunakan Bosowa Group dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal tersebut karena pengendalian internal yang terapkan telah berbasis pada perilaku dan standar etika; berstandar kompetensi, struktur organisasi yang berbasis pada pembagian kewenangan dan tanggung jawab; memberikan tindakan tegas kepada setiap pelanggaran, melakukan pengawasan secara dadakan atau melekat, memiliki analisis risiko, dan dapat mengidentifikasi aset serta mampu memperbaiki pengendalian internal itu sendiri dalam perusahaan.

Pengendalian merupakan suatu proses untuk memastikan agar kegiatan dalam perusahaan dapat terlaksana (Tenrigau, Asaff, dan Mattayang, 2018). Dalam hubungannya dengan internal suatu entitas bisnis, maka pengendalian berdasarkan American Institute of Accountants (AIA) merupakan rencana organisasi dan seluruh metode serta ukuran yang di koordinasi, yang digunakan dalam bisnis untuk melindungi asset-asetnya, memeriksa akurasi dan keandalan data akuntansi, mempromosikan efisiensi operasional dan mendorong ketaatan kepada kebijakan manajerial (Sudarmanto dkk., 2021).

Pengendalian internal merupakan salah satu variabel yang sangat dibutuhkan oleh Bosowa Group karena dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal tersebut karena pengendalian internal dapat memberikan standar pengawasan internal dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan masukan informasi transaksi yang dikerjakan secara terstruktur dan sistematis berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku dan sejalan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bosowa Group di Kota Makassar dengan signifikansi 0,05%. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian Paniran (2020) dan menerima hipotesis yang telah diajukan sebelumnya bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal merupakan dua variabel yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan merupakan akumulasi informasi transaksi keuangan dan ekonomi yang bersifat historis. Proses dalam melahirkan laporan keuangan juga melibatkan sistem pengendalian internal sehingga kualitas yang diharapkan dapat tercapai.

Jika mengacu pada laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement), maka pada dasarnya fungsinya adalah untuk memberikan informasi kepada berbagai pengguna (Keiso, 2017). Pengguna akan memberikan respon positif terhadap laporan keuangan jika produk keuangan tersebut dianggap berkualitas, baik dari sisi informasi akuntansinya maupun pada pengendalian internal perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal merupakan dua variabel yang dapat memberikan pengaruh signifikan pada laporan keuangan Bosowa Group. Artinya bahwa informasi akuntansi yang relevan, akurat dan tepat waktu serta pengendalian internal baik oleh pimpinan maupun sistem telah dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data analisis regresi linear, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu;

1. Sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bosowa Group Makassar.
2. Pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Bosowa Group Makassar.
3. Sistem informasi akuntansi (X1) dan pengendalian internal (X2) secara bersama-sama atau simulatan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bosowa Group Makassar.

Pada variabel sistem informasi akuntansi, umumnya responden mempersepsikan paling rendah item indikator keempat. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden meragukan jika perusahaan telah menyajikan informasi yang bebas dan tidak menyesatkan. Sehubungan dengan hal tersebut, seyogyanya pihak Bosowa Group Makassar dapat menyajikan informasi keuangan berdasarkan transaksi keuangan secara akurat agar laporan keuangan berkualitas.

Pada variabel pengendalian internal, umumnya responden mempersepsikan paling rendah item indikator kedelapan belas. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan meragukan bahwa sistem komunikasi yang berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif kepada masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas internal dalam memberikan masukan signifikan. Sehubungan dengan hal tersebut, seyogyanya manajemen Bosowa Group Makassar dapat menyusun sistem komunikasi yang berkelanjutan yang dapat dilaksanakan secara terbuka dan efektif kepada masyarakat, rekanan, maupun aparat pengawas internal agar laporan keuangan dapat berkualitas.

Pada variabel kualitas laporan keuangan, umumnya responden mempersepsikan paling rendah indikator relevan pada item kedua. Hal tersebut menunjukkan bahwa karyawan masih meragukan jika Informasi laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sehubungan dengan hal tersebut, seyogyanya manajemen Bosowa Group Makassar dalam menyajikan informasi laporan keuangan agar berpatokan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji P., M. Nurkholis dan Andayani, Sari. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. Vol. 14(1),

file:///C:/Users/ LENOVO/ Downloads/428-Article%20Text-1116-2-10-20211216.pdf.  
Diakses 15 April 2022.

- Akuba, Alfin. 2015. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pos Indonesia Tbk. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/931411104/pengaruh-pengendalian-intern-terhadap-kualitas-laporan-keuangan-pada-pt-pos-indonesia-kpc-limboto.html#Ung> Repository. Diakses 14 April 2022.
- Andriani, Putri; Suarsa, Abin, dan Yuniati. 2019. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PDAM, Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu. (Online), Vol 1(3), <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/semar/article/view/240/82>, diakses 21 Mei 2022.
- Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara
- Benge, Ronal C. 1979. Culture Crisis and Libraries in the Third World. London: Clive Bingley.
- Dalam Ziauddin Sardar. 1996. Tantangan Dunia Islam Abad 21: Menjangkau Informasi. Bandung: Mizan.
- Bugin, Burhan. 2012. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Grafika.
- Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission. 2013. Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary. COSO. Mei 2013/
- Creswell, John W. 2010. Riset Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed. Edisi Ketiga. Penerjemah Ahmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Crosby, Philip B. (1979). Quality is Free. New York: Mc-Graw Hill Book Inc.
- Dewi, Herlina Rahmawati dan Ghani Ramadhani Kusumo. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul). UIM. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/8421/07.1%20lampiran%201.pdf?sequence=11&isAllowed=y> diakses, 04 Juni 2022
- Frankel, J.P. dan Wallen N.E. 2008. How to Design and Evaluate Research in Education. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Ghozali, Imam. 2012. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20”. Semarang: UNDIP.
- Gujarati, Damodar N dan Porter, Dawn C. Dasar-Dasar Econometrika. Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hall, James. A. 2011. Accounting Information System. Seventh Edition. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Horngren, Charles T., Gary L. Sundem, David Burgstahler, and Jeff Schatzberg. 2014. Pengantar Akuntansi Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim Ingga. 2017. Akuntansi Manajemen: Implementasi Dalam Kasus Indonesia. Yogyakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



- Keiso, Donal E. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah. Volume 1 Edisi IFRS. Penerjemah Taufik Hidayat. Jakarta: Salemba Empat.
- Kerlinger. (1973). Metode penelitian. Jakarta: Erlangga.
- Lawrance, Newman W. 2003. Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach. Boston, AllynandBacon.
- Lind, Marchal dan Wathen. (2008). Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis Dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global. Buku 2, Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurul, Fajri Sri. 2013. Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomi. Jakarta: Salemba Empat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Paniran, 2020. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi di Kecamatan Rangkasbitung. Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis, Vol. 8 (1). file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/426-921-1-SM%20(1).pdf, diakses 21 Mei 2022.
- Prastowo, Dwi. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Purwanto. 2009. Stastika Untuk Ekonomi dan Keuangan Moderen. Edisi 2 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri Andriani, Abin Suarsa, Yuniati. 2019. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pdam Tirtawening Kota Bandung. Jurnal Sain Ekonomi Manajemen dan Akuntansi Riviu. Vol 1, (3), P26-41 (3).
- Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso. Singgih. 2002. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Schermerhorn, J. R. 2013. Introduction to Management. Twelfth Edition. Hoboken: John Wiley&Sons.
- Silviana, & Antoni, E. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Survey pada Pemerintah Kabupaten di Seluruh Jawa Barat. Profita Widyatama, 6 (34). [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7301/PAPER\\_SILVIANA.pdf?sequence=4](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7301/PAPER_SILVIANA.pdf?sequence=4).
- Sudiaranti, Ni Made., I Gusti Ketut Agung Ulupui, I G.A. Budiasih. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R.A. 2016. Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susanto, Azhar 2017. Sistem Informasi Akuntansi – Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama, Bandung: Lingga Jaya.



- RFA. 2022. Financial Reporting Quality. Financial Reporting and Analysis. <https://www.cfainstitute.org/en/membership/professional-development/refresher-readings/financial-reporting-quality#:~:text=Financial%20reporting%20quality%20can%20be,incomplete%20but%20possibly%20pure%20fabrication>). Diakses 21 Mei 2022.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Edisi 2 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, Husein. 2004. Riset sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tenrigau, Andi Mattingaragau; Asaff, Rafiqa, dan Mattayang, Besse. 2018. Manajemen Suatu Pengantar. Palopo: Andi Djemma Press.
- Tiro, Muhammad Arif. 2010. Analisis Korelasi dan Regresi. Edisi Ketiga. Makassar: Andira Publisher.
- Widayat. 2004. Metode Penelitian Pemeasaran: Aplikasi Software SPSS. Univrsitas Muhammadiyah, Malang.
- Williams, B. K., & Sawyer, S. C. (2007). Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communications (7th ed.). New York: McGraw-Hil
- Yasmi, dkk. (2021). Sistem Pengendalian Internal. Medan: Yayasan Kita Menulis.